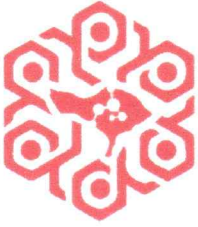


PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 30



PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ir. I Made Gunawirawan, M.Si.
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar-Bali
Alamat Domisili/sesuai KTP Atau Kartu Identitas Lain : Br. Dinas Mandung, Desa Sembung Gede, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali
Nomor Telepon : 0816580747
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Anak Agung Istri Agung Maharani, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar-Bali
Alamat Domisili/sesuai KTP Atau Kartu Identitas Lain : Jl. Bikini V/29, Br./Lingk. Tegallantang Kaja, Desa Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali
No Telepon : 081353140914
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura**;
2. Laporan Keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura** telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Denpasar, 24 Januari 2025



Ir. I Made Gunawirawan, M.Si.
Direktur Utama

Anak Agung Istri Agung Maharani, S.E.
Direktur

FA



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00001/3.0225/AU.1/09/0725-4/1/2025

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi

PT Bali Kerthi Development Fund Ventura

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bali Kerthi Development Fund Ventura** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010

Drs. I Wayan Dhana, Ak., M.M., CA., CPA.
NRAP AP. 0725

Denpasar, 24 Januari 2025



00001

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2f,3	2.770.529.354	1.419.978.464
Investasi Jangka Pendek	4	1.000.000.000	1.000.000.000
Uang Muka	2g,5	380.786.231	306.848.062
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	6	8.583.778	9.881.111
Jumlah Aset Lancar		4.159.899.363	2.736.707.637
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Pembiayaan	7	19.859.307.183	20.428.980.164
Penyertaan Modal	8	1.271.629.039	1.721.254.619
Obligasi Konversi	9	2.290.000.000	3.650.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang		23.420.936.222	25.800.234.783
Akumulasi Penyisihan Pembiayaan	7	(269.270.449)	(658.030.623)
Akumulasi Penyisihan Obligasi Konversi	9	(9.900.000)	(18.250.000)
Jumlah Cadangan Kerugian Investasi Jangka Panjang		(279.170.449)	(676.280.623)
Jumlah Investasi Jangka Panjang (bersih)		23.141.765.773	25.123.954.160
Aset Tetap	2i,10	3.312.696.851	3.233.758.551
Akumulasi Penyusutan	2i,10	(1.977.198.633)	(1.844.271.868)
Nilai Buku		1.335.498.218	1.389.486.683
Aset Lain-Lain	11	136.644.158	146.080.373
Aset Pajak Tangguhan	12	5.387.277	5.689.002
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	13	737.916.666	75.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		879.948.101	226.769.375
JUMLAH ASET		29.517.111.455	29.476.917.855
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Pajak	14	14.792.214	57.269.685
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15	-	666.663
Utang Lain-Lain	16	221.795.208	468.440.129
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun	17	3.441.582.666	4.967.128.946
Utang Jangka Panjang	18	4.588.860.897	2.848.240.024
Jumlah Liabilitas		8.267.030.985	8.341.745.447
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar Rp 50.000.000.000 terdiri dari Rp 50.000.000 saham nominal Rp 1.000 per lembar saham.			
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		12.572.166.000	12.572.166.000
Agio/Disagio Saham		84.630.000	84.630.000
Cadangan	19	3.336.791.855	3.336.791.855
Laba Ditahan		5.141.584.553	4.955.416.304
Laba Tahun Berjalan		114.908.062	186.168.249
Jumlah Ekuitas		21.250.080.470	21.135.172.408
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.517.111.455	29.476.917.855

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional	2j,20		
Pendapatan Pembiayaan		3.261.866.933	3.638.926.168
Laba (Rugi) Penyertaan Modal		147.374.420	(26.468.468)
Pendapatan Administrasi		218.073.500	165.514.510
Pendapatan Obligasi Konversi		256.085.000	330.081.000
Pendapatan Operasional Lainnya		406.942.745	27.687.756
Jumlah Pendapatan Operasional		4.290.342.598	4.135.740.966
BEBAN			
Beban Operasional	2j,21		
Beban Bunga		(321.069.750)	(356.809.948)
Beban Pegawai		(2.719.247.390)	(2.605.933.795)
Beban Perjalanan Dinas		(72.628.241)	(47.332.220)
Beban Sewa		(57.499.992)	(57.499.992)
Beban Pengembangan SDM		(692.000)	(2.391.839)
Beban Imbalan Pascakerja		(220.627.234)	(192.726.438)
Beban Umum dan Administrasi		(409.467.757)	(501.757.780)
Beban Profesional		(223.225.419)	(190.997.944)
Beban Pembinaan PU/Debitur		(51.392.320)	(75.299.050)
Beban Penyusutan		(132.926.765)	(151.547.532)
Jumlah Beban Operasional		(4.208.776.868)	(4.182.296.538)
LABA OPERASIONAL		81.565.730	(46.555.572)
PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga Deposito	22	56.329.546	68.342.259
Pendapatan Non Operasional Lainnya	22	17.464.781	206.003.839
Beban Non Operasional	23	(8.000.900)	(8.164.341)
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain		65.793.427	266.181.757
LABA SEBELUM PAJAK		147.359.157	219.626.185
Beban Pajak	2k		
Pajak Kini		(32.149.370)	(38.366.680)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		(301.725)	4.908.744
Jumlah Beban Pajak		(32.451.095)	(33.457.936)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		114.908.062	186.168.249
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		114.908.062	186.168.249

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
MODAL DISETOR		
Saldo Awal	12.572.166.000	12.572.166.000
Tambahan Modal Disetor	-	-
Saldo Akhir Modal Disetor	<u>12.572.166.000</u>	<u>12.572.166.000</u>
AGIO/DISAGIO SAHAM		
Saldo Awal	84.630.000	84.630.000
Saldo Akhir Agio/Disagio Saham	<u>84.630.000</u>	<u>84.630.000</u>
SALDO LABA		
Sudah Ditentukan Penggunaannya		
Cadangan Umum	994.841.852	994.841.852
Cadangan Dana Prasejahtera	2.124.602.255	2.124.602.255
Cadangan Khusus	217.347.748	217.347.748
Saldo Akhir	<u>3.336.791.855</u>	<u>3.336.791.855</u>
LABA (RUGI) TAHUN LALU		
Laba Ditahan	5.141.584.553	4.955.416.304
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Lalu	<u>5.141.584.553</u>	<u>4.955.416.304</u>
Laba Tahun Berjalan	<u>114.908.062</u>	<u>186.168.249</u>
TOTAL EKUITAS	<u>21.250.080.470</u>	<u>21.135.172.408</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari:		
Penerimaan Lain-Lain	165.909.403	366.423.740
Penerimaan Bunga	3.386.648.011	3.836.262.677
Penerimaan Adm-provisi	9.563.252	6.870.510
Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>3.562.120.666</u>	<u>4.209.556.927</u>
Pembayaran Kas untuk:		
Beban Pegawai	(2.795.041.919)	(2.510.671.258)
Beban Bunga	(318.265.386)	(346.926.618)
Beban Operasional Lain-lain	(945.403.166)	(750.273.367)
UM Mikro, UM Lain-lain, Titipan PU/Debitur	(471.410.906)	(681.041.659)
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.530.121.377)</u>	<u>(4.288.912.902)</u>
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(968.000.712)</u>	<u>(79.355.975)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Kas dari:		
Penerimaan Investasi lainnya	33.237.969.038	30.638.033.937
Investasi Pembiayaan Usaha Produktif	10.018.522.399	14.895.765.926
Kas Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	<u>43.256.491.437</u>	<u>45.533.799.863</u>
Pembayaran Kas untuk:		
Pembayaran Investasi Lainnya	(31.911.355.650)	(29.084.846.811)
Pencairan Pembiayaan Usaha Produktif	(9.221.160.000)	(6.599.237.500)
Perolehan Aset Tetap	(21.333.300)	(1.600.000)
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(41.153.848.950)</u>	<u>(35.685.684.311)</u>
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>2.102.642.487</u>	<u>9.848.115.552</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Kas dari:		
Penerimaan Pinjaman	6.500.000.000	-
Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>6.500.000.000</u>	<u>-</u>
Pembayaran Kas untuk:		
Pokok Pinjaman	(6.284.090.884)	(11.296.612.792)
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.284.090.884)</u>	<u>(11.296.612.792)</u>
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>215.909.116</u>	<u>(11.296.612.792)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.350.550.890	(1.527.853.215)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.419.978.464	2.947.831.680
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>2.770.529.354</u>	<u>1.419.978.464</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Sarana Bali Ventura berkedudukan di Jl. Diponegoro No. 150, Komplek IDT/ Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tertanggal 10 Desember 1994 dihadapan Notaris I Made Puryatma, S.H., Notaris di Denpasar. Akta tersebut mengalami beberapa kali perubahan yaitu, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sarana Bali Ventura, Akta Notaris No.19 tertanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Notaris I Wayan Selamat, S.H., terdapat pengesahan penjualan saham kepada PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda), perubahan Nama Perseroan yang semula PT Sarana Bali Ventura menjadi PT Bali Kerthi Development Fund Ventura dan Penetapan Logo Perseroan, serta Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bali Kerthi Development Fund Ventura, Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris I Wayan Selamat, S.H. berkedudukan Kota Denpasar mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham PT Bali Kerthi Development Fund Ventura. Akta tersebut sudah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Suratnya Nomor: AHU-AH.01.09-0276672 tanggal 18 November 2024.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris I Wayan Selamat S.H., terdapat perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Penyertaan Modal;
- b. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*) dan/atau;
- c. Pembiayaan melalui pembelian Surat Utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap Rintisan Awal (start-Up) dan/atau;
- d. Pembiayaan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Perseroan sebagai Perusahaan Modal Ventura dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Kategori yang disebut sebagai Perseroan berbentuk *Ventura Debt Corporation* yang fokus pada pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha/Debitur pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha sebagaimana dimaksud poin (c) dan/atau pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam poin (d).
2. Selain usaha modal ventura sebagaimana dimaksud ayat 1 dan ayat 2 Perseroan dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain:
 1. Kegiatan berbasis imbal jasa, dan/atau
 2. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Perusahaan telah terdaftar sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.695.946.2-904.000 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

Susunan Pengurus Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No.33 tertanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Notaris I Wayan Selamat, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bali Kerthi Development Fund Ventura per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Ketut Widiania Karya, S.E., MBA.
Komisaris : Ngakan Putu Miharjana

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. I Made Gunawirawan, M.Si.
Direktur : Anak Agung Istri Agung Maharani, S.E.

Untuk membantu menjalankan fungsinya, direksi dibantu oleh beberapa karyawan perusahaan per 31 Desember 2024 sebanyak 22 orang, 17 orang pegawai tetap dan 5 orang pegawai kontrak.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Secara jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam bentuk mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi. Suatu pihak dikategorikan berelasi jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.
- Amendemen PSAK 207 : Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

e Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

a) Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

b) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi, sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan. Sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai serta melalui proses amortisasi.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

b) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada komponen laba rugi.

d) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("Peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

d) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut di masukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- **Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada komponen laba rugi komprehensif direklasifikasi dari ekuitas ke dalam komponen laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui komponen laba rugi komprehensif sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui melalui komponen laba rugi komprehensif, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui komponen laba rugi komprehensif.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

d) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

a) Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif.

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi komprehensif diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung pada laba rugi komprehensif.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

b) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dengan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan pada PSAK. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi pasar yang wajar (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Instrument Keuangan Derivatif

PSAK mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu perkiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi komponen laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan, (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*), kas kecil dan rekening giro, sedangkan setara kas adalah investasi yang bersifat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan berupa deposito. Dalam hal ini deposito yang ada adalah deposito yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Perusahaan membentuk dana kas kecil berdasarkan *fluctuating fund system* melalui SK Direksi dengan saldo dan batas maksimum sebesar Rp. 5.000.000, Kas dan setara kas/aset yang dimiliki sampai jatuh tempo ini setelah pengakuan awal dinilai dengan nilai perolehan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari entitas tersebut. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak bagian dari joint venture.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas (*equity method*). Dalam metode ekuitas Perusahaan mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak (Lanjutan)

a) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan pinjaman yang diberikan / suatu kegiatan pembiayaan berupa penyertaan modal, penyertaan melalui obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (start-up) dan/atau pengembangan usaha dan pembiayaan, dimana Perusahaan menyediakan sejumlah dana yang akan dipergunakan bagi keperluan usaha Pasangan Usaha (PU). Pola pembiayaan ini menentukan suatu persentase tertentu yang akan diberikan oleh PU kepada Perusahaan.

b) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud. ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung secara konsisten dengan menggunakan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Aset Tetap</u>	<u>Persentase</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5% - 20%	5 - 20 tahun
Kendaraan	12,50%	8 tahun
Inventaris Kantor	12,5% - 25%	5-8 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dan dicatat berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga yang akrual hanya debitur sehat dan maksimal akrual hanya 1 bulan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

l. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Selain manfaat yang telah diberikan program pensiun iuran pasti, Perusahaan juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas sesuai UU No. 11 Tahun 2020 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 11 Tahun 2020, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Perusahaan atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020, Perusahaan akan membukukan kekurangan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas		
Kas Besar	7.000.000	5.636.050
Kas Kecil	4.286.750	3.693.000
Jumlah Kas	11.286.750	9.329.050
Bank		
Giro Bank BPD Bali	57.979.771	37.117.057
Giro Bank Bank BNI 46 Cabang Renon	218.918.714	286.738.324
Giro Bank BNI 46 (Dana PKBL)	4.670.621	5.245.470
Giro Bank Bukopin	4.515.909	23.693.908
Giro Bank BNI - Singaraja	12.552.198	25.112.824
Giro Bank BRI	138.079.885	88.565.518
Giro Bank BNI - Jembrana	10.217.913	10.771.206
Giro Bank Mandiri	12.307.593	33.405.107
Jumlah Giro	459.242.604	510.649.414
Jumlah	470.529.354	519.978.464

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Jumlah (Lanjutan)	470.529.354	519.978.464
	2024	2023
Deposito Berjangka		
Deposito Bank BTPN Syariah	1.300.000.000	600.000.000
Deposito Bank Oke Indonesia	-	300.000.000
Deposito Bank Banten	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	2.300.000.000	900.000.000
Jumlah	2.770.529.354	1.419.978.464

Kas kecil dikelola berdasarkan metode *fluctuating system*.

Tingkat suku bunga deposito berjangka antara 5,5% sampai dengan 6,25% dengan jangka waktu 1 bulan.

Kas dan setara kas Perusahaan tidak dijadikan jaminan atau agunan atas pinjaman, sehingga dapat digunakan dengan segera oleh Perusahaan.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito BNI (Cash Coll)	700.000.000	700.000.000
Deposito Bank MNC (Cash Coll)	300.000.000	300.000.000
Jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang diagunkan Perusahaan atas pinjaman yang dimiliki (Catatan 18).

5. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa Dibayar Dimuka	75.833.368	133.333.368
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	170.475.682	14.820.849
Uang Muka Penagihan	127.227.181	100.000.000
Uang Muka Lain-lain	7.250.000	3.294.000
Uang Muka Pajak	-	55.399.853
Jumlah	380.786.231	306.848.062

Sewa dibayar dimuka sebesar Rp75.833.368 merupakan sisa uang muka atas sewa Gedung Kantor Jembrana Rp18.333.368 dan Gedung Kantor Singaraja sebesar Rp57.500.000, dengan nilai amortisasi sewa pada tahun 2024 sebesar Rp4.791.666.

Uang muka penagihan merupakan talangan biaya dalam proses penyelesaian pembiayaan usaha untuk debitur yang bermasalah.

Uang muka pajak tahun 2023 merupakan kelebihan pembayaran pajak badan setelah perhitungan rekonsiliasi fiskal. Pada tahun 2024 sudah terdapat restitusi atas kelebihan pembayaran pajak tersebut berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00206/SKPPKP/KPP.1701/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak yang ditetapkan di Denpasar tanggal 03 Mei 2024 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Pembayaran restitusi tersebut dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan total uang masuk ke rekening Perusahaan yaitu sebesar Rp55.399.853.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Bunga	7.576.000	9.415.000
Piutang Bunga Deposito	1.007.778	466.111
Jumlah	8.583.778	9.881.111

Piutang bunga merupakan pengakuan atas piutang bunga dari penyaluran dana yang dilakukan Perusahaan. Piutang bunga diakui hanya pada debitur yang memiliki kondisi kesehatan keuangan lancar dan memiliki tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga maksimal 1 kali.

7. INVESTASI PEMBIAYAAN USAHA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Investasi Pembiayaan Usaha	19.859.307.183	20.428.980.164
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pembiayaan Usaha Produktif	(269.270.449)	(658.030.623)
Jumlah	19.590.036.734	19.770.949.541

Penjabaran dan kualitas pembiayaan investasi pembiayaan usaha per 31 Desember 2024 sebagai

	Jumlah Debitur	Investasi Outstanding
Dana Sendiri Perusahaan	98	19.356.844.183
Dana Komersial/Pihak Ketiga	14	502.463.000
Jumlah	112	19.859.307.183

Kualitas Pembiayaan

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Dana Sendiri Perusahaan	18.335.650.195	375.996.000	72.872.000	-	572.326.000	19.356.844.195
Dana Komersial/Pihak Ketiga	382.463.000	120.000.000	-	-	-	502.463.000
Jumlah	18.718.113.195	495.996.000	72.872.000	-	572.326.000	19.859.307.195

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	Seharusnya Dibentuk	Telah Dibentuk	%
Lancar	151.723.043	151.723.043	100%
Dalam Perhatian Khusus	34.619.854	34.619.854	100%
Non Perform	82.927.552	82.927.552	100%
Jumlah	269.270.449	269.270.449	100%

8. PENYERTAAN MODAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Komodo Escape Prawara	948.754.277	817.986.856
PT Sarana Dayuh Sini	-	558.174.512
PT Sarana Bali Dwipa Jaya/PT Mitra Bali Property	60.801.593	73.307.459
PT Kaya Anugrah Bali	262.073.169	271.785.792
Jumlah	1.271.629.039	1.721.254.619

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN MODAL (Lanjutan)

Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan %	Harga Perolehan	Nilai Tercatat 2023	Tambahan Penyertaan	Kenaikan/ Penurunan Nilai	Nilai Tercatat 2024
PT Komodo Escape Prawara	Laboan Bajo, NTT	Jasa Pariwisata	24,98%	160.000.000	817.986.856	-	130.767.421	948.754.277
PT Kaya Anugerah Bali	Karangasem, Bali	Perdagangan	27,27%	300.000.000	271.785.792	-	(9.712.623)	262.073.169
PT Sarana Bali Dwipa Jaya/PT Mitra Bali Property	Denpasar, Bali	Property	49,00%	49.000.000	73.307.459	-	(12.505.866)	60.801.593
Jumlah				509.000.000	1.163.080.107	-	108.548.932	1.271.629.039

Adapun rincian penurunan/kenaikan nilai investasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	% Kepemilikan	Laba (Rugi) Pasangan Usaha	Penurunan/ Kenaikan Nilai Investasi 2024
PT Komodo Escape Prawara	24.98%	523.488.475	130.767.421
PT Kaya Anugerah Bali	27,27%	(35.616.511)	(9.712.623)
PT Sarana Bali Dwipa Jaya/PT Mitra Bali Property	49,00%	(25.522.175)	(12.505.866)
Jumlah		462.349.789	108.548.932

Terdapat Perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Bali Property menjadi PT Sarana Bali Dwipa Jaya yang tertuang dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Mitra Bali Property No. 16 tanggal 29 Januari 2024 dibuat oleh dan dihadapan Notaris I Wayan Selamat, S.H. Akta Perubahan tersebut telah disetujui sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008331.AH.01.02.TAHUN 2024 dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Nomor AHU-AH.01.03-0032972 dan Nomor AHU-AH.01.09-0052424 seluruhnya tertanggal 6 Februari 2024.

Penyertaan saham pada PT Sarana Dayuh Sini dalam laporan keuangan per 31 Desember 2024 sudah dilakukan divestasi dan PT Bali Kerthi Development Fund Ventura tidak tercatat lagi sebagai pemilik saham dalam Perusahaan tersebut. Divestasi saham tersebut didasarkan pada perjanjian jual beli dibawah tangan tertanggal 29 April 2022, Berita Acara Divestasi tertanggal 11 Desember 2024, pemenuhan/pelunasan penyertaan oleh Perusahaan Pasangan Usaha sebagaimana tertuang dalam kwitansi tertanggal 11 Desember 2024 No.0803/Adm.BDF/XII/2024, Surat Pernyataan PT Sarana Dayuh Sini tanggal 11 Desember 2024, dan Akta Jual Beli Saham Nomor 08 tanggal 20 Januari 2025, dibuat oleh I Wayan Selamat, S.H.

9. OBLIGASI KONVERSI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Sarana Bali Dwipa Jaya/ PT Mitra Bali Property	990.000.000	2.000.000.000
PT Wahana Fajar Utama	400.000.000	450.000.000
PT Lima Bakti Bersaudara	900.000.000	1.200.000.000
Total Obligasi Konversi	2.290.000.000	3.650.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Obligasi Konversi	(9.900.000)	(18.250.000)
Jumlah	2.280.100.000	3.631.750.000

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	1.011.820.000	-	-	1.011.820.000
Bangunan	870.785.706	50.077.000	-	920.862.706
Kendaraan	816.950.000	-	-	816.950.000
Inventaris	534.202.845	28.861.300	-	563.064.145
Jumlah	3.233.758.551	78.938.300	-	3.312.696.851
Akm. Penyusutan				
Bangunan	675.438.748	45.096.788	-	720.535.536
Kendaraan	666.443.779	70.495.859	-	736.939.638
Inventaris	502.389.341	17.334.118	-	519.723.459
	1.844.271.868	132.926.765	-	1.977.198.633
Nilai Buku	1.389.486.683			1.335.498.218

	2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	1.011.820.000	-	-	1.011.820.000
Bangunan	870.785.706	-	-	870.785.706
Kendaraan	1.016.750.000	-	199.800.000	816.950.000
Inventaris	561.337.845	8.061.000	35.196.000	534.202.845
Jumlah	3.460.693.551	8.061.000	234.996.000	3.233.758.551
Akm. Penyusutan				
Bangunan	633.765.040	41.673.708	-	675.438.748
Kendaraan	778.362.522	87.881.256	199.799.999	666.443.779
Inventaris	514.721.928	21.992.568	34.325.155	502.389.341
	1.926.849.490	151.547.532	234.125.154	1.844.271.868
Nilai Buku	1.533.844.061			1.389.486.683

Perusahaan memperoleh tanah yang dimuat dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 234 dengan luas 103 m² dan No. 235 dengan luas 103 m² terletak di Desa Dauh Puri Klod, Denpasar Barat. Pembelian atas kedua tanah tersebut telah tercatat pada Akta Jual Beli masing-masing dengan No: 74/2007 dan No. 75/2007 pada tanggal 27 November 2007 dihadapan notaris Josef Sunar Wibisono, S.H.

Hak Guna Bangunan untuk kedua tanah tersebut berakhir pada 28 September 2037. Setelah jangka waktu berakhir, Perusahaan dapat mengajukan perpanjangan dan sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada rencana perubahan tata ruang dari pemerintah.

Aset tanah Perusahaan dijadikan sebagai agunan atas pinjaman Bank BPD Bali (Catatan 18).

Beberapa aset tetap per 31 Desember 2024 telah diasuransikan di PT Asuransi Ramayana Tbk dari beberapa jenis risiko dengan jumlah nilai pertanggungan mencapai Rp6.630.000.000,-.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Software & Lisensi	38.400.775	38.400.775
Akumulasi Amortisasi	(38.400.773)	(38.400.773)
Piutang Karyawan	136.644.156	146.080.371
Jumlah	136.644.158	146.080.373

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Pajak Tangguhan	5.387.277	5.689.002
Jumlah	5.387.277	5.689.002

Perhitungan aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	Saldo Awal	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap beda temporer	5.689.002	(301.725)	-	5.387.277
Jumlah	5.689.002	(301.725)		5.387.277

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Agunan Yang Diambil Alih	737.916.666	75.000.000
Jumlah	737.916.666	75.000.000

Rincian Agunan yang diambil alih sebagai berikut:

Nama Debitur	AYDA	Tanggal Pengambilalihan	Nilai AYDA
Hadaman	Tanah dan Bangunan SHM No. 1368	06/10/2023	75.000.000
PT Bonly Cipta Sejahtera (BCS)	20 Bidang Tanah	15/02/2024	662.916.667
Jumlah			737.916.667

AYDA PT Bonly Cipta Sejahtera (BCS) adalah 20 Bidang Tanah dengan rincian SHM No.01223, 01224, 01225, 01226, 01227, 01230, 01231, 01232, 01233, 01234, 01235, 01239, 01240, 01241, 01242, 01243, 01244, 01245, 01246, 01247/Desa Mekarsaluyu, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PPH Pasal 21	7.461.760	50.678.175
PPH Pasal 23	562.520	211.474
PPH Pasal 29	4.867.794	-
PPH Pasal 25	1.900.140	6.380.036
Jumlah	14.792.214	57.269.685

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laba Komersial Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan **147.359.157**

Koreksi Fiskal:

Koreksi Positif

- Beban Bunga	108.854.711	
- Beban Perjamuan Non Debitur	18.052.700	
- Sumbangan	14.748.500	
- Iuran Keamanan	3.680.000	
- Beban Pajak Lainnya	276.000	
- Biaya Pembinaan Korps	65.983.450	
Jumlah Koreksi Positif		211.595.361

Koreksi Negatif

- Pendapatan Jasa Giro	8.985.748	
- Pendapatan Bunga Deposito	56.329.546	
- Biaya Penyusutan	1.371.475	
Jumlah Koreksi Positif		66.686.769

Laba Fiskal	292.267.749
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	292.267.749
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (pembulatan)	292.267.000

Perhitungan Pajak Penghasilan:

Omzet 4.216.762.505 = 292.267.000

Pajak Penghasilan Atas:

Omzet s.d Rp4,8 M = 32.149.370

Pajak Kini **32.149.370**

Kredit Pajak:

PPH Pasal 25 (Masa Januari s.d November 2024)	25.381.436
PPH Pasal 25 (Masa Desember yang dibayarkan bulan Januari 2025)	1.900.140
Total Kredit Pajak	27.281.576
PPH 29 Kurang (Lebih) Bayar	4.867.794

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga BAV	-	666.663
Jumlah	-	666.663

Bunga BAV merupakan bunga yang harus dibayarkan kepada PT Bahana Artha Ventura sehubungan dengan penyaluran dana oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Jasa Raharja Tbk, per 31 Desember 2024 sudah terdapat pelunasan terhadap utang tersebut.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Titipan Pembayaran Debitur	221.795.208	448.448.000
Utang DPLK BNI	-	19.992.129
Jumlah	221.795.208	468.440.129

Titipan pembayaran debitur merupakan kelebihan pembayaran atas pokok dan atau bunga debitur pada periode berjalan dan akan dikurangkan pada saat periode pembayaran bulan berikutnya.

17. UTANG JANGKA PANJANG JATUH TEMPO 1 TAHUN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang BAV UKM	483.280.006	3.633.785.601
Utang LPDB - KUMKM	791.636.000	1.250.010.000
Utang PKBL AP II	-	83.333.345
Utang BPD Bali	2.166.666.660	-
Jumlah	3.441.582.666	4.967.128.946

Rincian utang jangka pendek dari PT Bahana Artha Ventura bersumber dari PKBL BUMN (Catatan 18). Rincian utang PT Bahana Artha Ventura sebagai berikut:

	2024
Utang PKBL PPA	242.017.441
Utang PKBL Peruri	60.541.164
Utang PKBL Jasa Marga	180.721.401
Jumlah	483.280.006

Penjelasan utang PT Bank Pembangunan Daerah Bali disajikan pada Catatan 18.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang LPDB - KUMKM	824.972.000	2.366.614.000
Utang BAV	-	481.626.024
Utang BPD Bali	3.763.888.897	-
Jumlah	4.588.860.897	2.848.240.024

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

LPDB - KUMKM

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro yang berdasarkan Surat Permohonan No.182/SBV/DIR/ IX/2019 pada tanggal 16 September 2019 telah menerima fasilitas Modal Kerja Pembiayaan kepada UMKM dengan bentuk pinjaman Executing dan Setting pinjaman berupa angsuran.

Fasilitas: Modal Kerja Pembiayaan kepada UMKM

Jumlah Plafon : Rp10.000.000.000.

Jangka Waktu : 60 Bulan

Jaminan:

- Deposito dengan nilai minimal 10% dari plafond dengan penempatan pada bank umum

- Fidusia atas Piutang/Tagihan dengan kategori sehat dengan nilai minimal sebesar 120% dari plafon pinjaman

Bunga : 6%

PT Bahana Artha Ventura

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura dengan penjelasan sebagai berikut:

i) Fasilitas Dana Program Kemitraan PT Pertamina (Persero)

PT Bahana Artha Ventura dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Nomor 090/N00300/2020-S0 dan Nomor 002/Perja/BAV/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Atas kerjasama tersebut PT Pertamina (Persero) menyalurkan dana Program Kemitraan untuk digulirkan kepada Usaha Kecil.

PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan tahun 2020 Nomor: 015/PERJ/BAV/IX/2020 dan Nomor: 120/SBV-PERTAMINA/PKS/IX/2020 tanggal 25 September 2020, merupakan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari pihak pertama yaitu PT Bahana Artha Ventura, dan berperan dalam survey, analisis kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran Dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan, monitoring, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan Mitra Binaan. Adapun rincian fasilitas yang diperoleh dari Program Kemitraan yang disalurkan PT Bahana Artha Ventura kepada PT Sarana Bali Ventura dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas: Dana Program Kemitraan PT Pertamina

Jumlah Plafon : Rp7.000.000.000

Jangka Waktu : 40 Bulan

Bunga : 5% dari 3% flat menurun setiap tahun yang diperoleh PT Sarana Bali Ventura dari Mitra Binaan

ii) Fasilitas Dana Kemitraan PT Angkasa Pura II (Persero)

PT Bahana Artha Ventura dan PT Angkasa Pura II (Persero) telah menandatangani perjanjian kerjasama nomor PJJ.05.06//00/12/2020/0918 dan Nomor 025/PERJ/BAV/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020. Atas kerjasama tersebut PT Angkasa Pura II (Persero) menyalurkan dana Program Kemitraan untuk digulirkan kepada Usaha Kecil. PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan tahun 2020 Nomor: 003/PERJ/BAV/II/2021 dan Nomor: 004/PKS/SBV-BAV/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, merupakan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari pihak pertama yaitu PT Bahana Artha Ventura, dan berperan dalam survey, analisis kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran Dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan, monitoring, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan Mitra Binaan. Adapun rincian fasilitas yang diperoleh dari Program Kemitraan yang disalurkan oleh PT Bahana Artha Ventura kepada PT Sarana Bali Ventura dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas: Dana Program Kemitraan PT Angkasa Pura II (Persero)

Jumlah Plafon : Rp2.000.000.000,-

Jangka Waktu : 39 Bulan

Bunga : 5% dari 3% flat menurun setiap tahun yang diperoleh PT Sarana Bali Ventura dari Mitra Binaan

**PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

iii) Fasilitas Dana Kemitraan PT Jasa Raharja (Persero)

PT Bahana Artha Ventura dan PT Jasa Raharja telah menandatangani perjanjian kerjasama nomor P/33/SP/2020 dan Nomor 023/PERJ/BAV/XI/2020 tanggal 22 September 2020. Atas kerjasama tersebut PT Jasa Raharja (Persero) menyalurkan dana Program Kemitraan untuk digulirkan kepada Usaha Kecil. PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan tahun 2020 Nomor: 019/PERJ/BAV/VII/2021 dan Nomor: 024/PKS/SBV-JR/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021, merupakan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari pihak pertama yaitu PT Bahana Artha Ventura, dan berperan dalam survey, analisis kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran Dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan, monitoring, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan Mitra Binaan.

Adapun rincian fasilitas yang diperoleh dari Program Kemitraan yang disalurkan oleh PT Bahana Artha Ventura kepada PT Sarana Bali Ventura dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas: Dana Program Kemitraan PT Jasa Raharja (Persero)

Jumlah Plafon : Rp2.500.000.000,-

Jangka Waktu : 36 Bulan

Bunga : 5% dari 3% flat menurun setiap tahun yang diperoleh PT Sarana Bali Ventura dari Mitra Binaan

iv) Fasilitas Dana Kemitraan Perusahaan Umum Percetakan Republik Indonesia (Peruri)

PT Bahana Artha Ventura dan Peruri telah menandatangani perjanjian kerjasama nomor SP-1102/IX/2021 dan Nomor 024/PERJ/BAV/IX/2021 tanggal 28 September 2021. Atas kerjasama tersebut Peruri menyalurkan dana Program Kemitraan untuk digulirkan kepada Usaha Kecil. PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan tahun 2020 Nomor: 027/PERJ/BAV/X/2021 dan Nomor: 028/PKS/SBV-Peruri/X/2021 tanggal 14 Oktober 2021, merupakan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari pihak pertama yaitu PT Bahana Artha Ventura, dan berperan dalam survey, analisis kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran Dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan, monitoring, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan Mitra Binaan.

Adapun rincian fasilitas yang diperoleh dari Program Kemitraan yang disalurkan oleh PT Bahana Artha Ventura kepada PT Sarana Bali Ventura dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas: Dana Program Kemitraan Peruri

Jumlah Plafon : Rp2.000.000.000

Jangka Waktu : 39 Bulan

Bunga : 5% dari 6% efektif per tahun yang diperoleh PT Sarana Bali Ventura dari Mitra Binaan

v) Fasilitas Dana Kemitraan PT Jasa Marga Tbk

PT Bahana Artha Ventura dan PT Jasa Marga Tbk telah menandatangani perjanjian kerjasama nomor 79/KONTRAK-DIR/2021 dan Nomor 035/PERJ/BAV/XI/2021 tanggal 17 November 2021. Atas kerjasama tersebut PT Jasa Marga Tbk menyalurkan dana Program Kemitraan untuk digulirkan kepada Usaha Kecil. PT Sarana Bali Ventura sesuai dengan perjanjian kerjasama tentang pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan tahun 2020 Nomor: 042/PERJ/BAV/XII/2021 dan Nomor: 037/PKS/SBV/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, merupakan pihak kedua yang berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari pihak pertama yaitu PT Bahana Artha Ventura, dan berperan dalam survey, analisis kelayakan, evaluasi persyaratan serta melakukan penyaluran Dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan, monitoring, mengembalikan angsuran pinjaman, pelaporan serta pembinaan dan pendampingan Mitra Binaan.

Adapun rincian fasilitas yang diperoleh dari Program Kemitraan yang disalurkan oleh PT Bahana Artha Ventura kepada PT Sarana Bali Ventura dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas: Dana Program Kemitraan PT Jasa Marga Tbk

Jumlah Plafon : Rp2.000.000.000

Jangka Waktu : 39 Bulan

Bunga : 5% dari 6% efektif per tahun yang diperoleh PT Sarana Bali Ventura dari Mitra Binaan

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

i) Fasilitas Kredit Pertama

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Akta Perjanjian Kredit Nomor 4 Tanggal 9 Juli 2024, bahwa kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kredit dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Kredit : Bank memberikan kredit kepada perusahaan sebesar Rp3.500.000.000 yang dapat ditarik oleh perusahaan apabila telah memenuhi semua syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank.

Tujuan Penggunaan : Tujuan Kredit ini adalah Modal Kerja Jasa Pembiayaan (Modal Ventura)

Bentuk Kredit : *Aplofend*/Angsuran

Jangka Waktu Kredit : Jangka waktu kredit selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan 9 Juli 2027

Agunan : Agunan yang digunakan untuk menjamin pembayaran kembali kredit debitur yaitu sebagai berikut:

- a) Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 234/Desa Dauh Puri Klod, atas sebidang tanah seluas 103 m2 dengan nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 22.09.01.04.00774, atas nama Perseroan Terbatas PT Sarana Bali Ventura.
- b) Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 235/Desa Dauh Puri Klod, atas sebidang tanah seluas 103 m2 dengan nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 22.09.01.04.00773, atas nama Perseroan Terbatas PT Sarana Bali Ventura.

Agunan tersebut diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) Baru sebesar Rp4.375.000.000

- c) Piutang Usaha / Pembiayaan yang diberikan diikat Fidusia Notaris sebesar Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta rupiah)

ii) Fasilitas Kredit Kedua

Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Akta Perjanjian Kredit Nomor 20 Tanggal 26 November 2024, bahwa kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kredit dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Kredit : Bank memberikan kredit kepada perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 yang dapat ditarik oleh perusahaan apabila telah memenuhi semua syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank.

Tujuan Penggunaan : Tujuan Kredit ini adalah Modal Kerja Jasa Pembiayaan (Modal Ventura)

Bentuk Kredit : *Aplofend*/Angsuran

Jangka Waktu Kredit : Jangka waktu kredit selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 26 November 2024 sampai dengan 26 November 2027

Agunan : Agunan yang digunakan untuk menjamin pembayaran kembali kredit debitur yaitu sebagai berikut:

- a) Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 22.09.000008482.0/Desa Dauh Puri Klod, seluas 103 m2, terdaftar atas nama PT Bali Kerthi Development Fund Ventura.
- b) Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 22.09.000008483.0/Desa Dauh Puri Klod, seluas 103 m2, terdaftar atas nama PT Bali Kerthi Development Fund Ventura.

Agunan tersebut diikat Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) Baru sebesar Rp697.000.000

- c) Piutang Usaha / Pembiayaan yang diberikan diikat Fidusia Notaris sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah).
- d) Plafon Kredit sebesar 75% dari plafond kredit atau sebesar Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus puluh juta rupiah).

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Saham Ditempatkan & Disetor	12.572.166.000	12.572.166.000
Agio (Disagio) Saham	84.630.000	84.630.000
Cadangan Umum (Cadangan tujuan 2022)	994.841.852	994.841.852
Cadangan Dana Prasejahtera (cadangan tujuan 2022)	2.124.602.255	2.124.602.255
Cadangan Khusus (utang dividen)	217.347.748	217.347.748
Laba Ditahan	5.141.584.553	4.955.416.304
Laba Tahun Berjalan	114.908.062	186.168.249
Jumlah	21.250.080.470	21.135.172.408

Cadangan khusus sebesar Rp217.347.748 merupakan Reklasifikasi Utang Deviden ke Cadangan Khusus, berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 112/SBV/DIR/V/2023 mengenai Reklasifikasi Utang Deviden ke Cadangan Khusus, atas utang deviden sebesar Rp217.347.748 direklasifikasi ke akun Cadangan Khusus dikarenakan utang deviden tersebut tercatat sudah lebih dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran deviden sesuai dengan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No.33 tertanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Notaris I Wayan Selamat, S.H., terdapat perubahan susunan Pemegang Saham PT Bali Kerthi Development Fund Ventura per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

2024			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan
PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)	10.181.462	80,98%	10.181.462.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	479.574	3,81%	479.574.000
PT Bank Permata, Tbk	383.660	3,05%	383.660.000
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	383.660	3,05%	383.660.000
Lainnya (masing-masing dibawah 3%)	1.143.810	9,10%	1.143.810.000
Jumlah	12.572.166	100%	12.572.166.000

2023			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan
PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)	6.731.113	53,54%	6.731.113.000
PT Bahana Artha Ventura	3.162.152	25,15%	3.162.152.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	479.574	3,81%	479.574.000
PT Bank Permata, Tbk	383.660	3,05%	383.660.000
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	383.660	3,05%	383.660.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	1.432.007	11,40%	1.432.007.000
Jumlah	12.572.166	100%	12.572.166.000

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Investasi	3.261.866.933	3.638.926.168
Laba (Rugi) Penyertaan Modal	147.374.420	(26.468.468)
Pendapatan Administrasi & Provisi	218.073.500	165.514.510
Pendapatan Obligasi Konversi	256.085.000	330.081.000
Pendapatan Operasional Lainnya	406.942.745	27.687.756
Jumlah	4.290.342.598	4.135.740.966

Pendapatan pembiayaan usaha merupakan pendapatan atas bunga sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk mengakui laba (rugi) pasangan usaha sesuai dengan porsi kepemilikan saham. Jumlah kenaikan/kerugian yang diakui dijabarkan dalam (Catatan 8).

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bunga		
Biaya Bunga Pinjaman BAV UKM	7.143.631	18.539.765
Biaya Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	-	30.000.000
Biaya Bunga Bank Andara (Oke Indonesia)	-	22.300.033
Biaya Bunga Pinjaman LPDB - KUKM	164.724.726	285.845.150
Biaya Bunga PKBL AP II	-	125.000
Biaya Bunga Pinjaman BPD Bali	149.201.393	-
Jumlah	321.069.750	356.809.948

Pembebanan bunga atas pinjaman kepada PT Bahana Artha Ventura yang merupakan pembayaran bunga atas penyaluran dana PKBL PPA, PKBL BUMN Angkasa Pura II, PT Pertamina (Persero), PT Jasa Raharja, UMK BUMN Peruri, dan UMK BUMN Jasa Marga sebesar Rp7.143.631 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PKBL PPA	915.934
Angkasa Pura II	333.332
PT Pertamina (Persero)	791.664
PT Jasa Raharja	2.083.333
UMK BUMN Peruri	1.335.138
UMK BUMN Jasa Marga	1.684.230
Jumlah	7.143.631

	2024	2023
Beban Pegawai		
Gaji	1.422.833.000	1.362.820.000
Honorarium	273.600.000	85.200.000
Lembur	21.409.900	16.269.222
Pengobatan	213.251.743	200.868.703
Transport	148.675.000	165.175.000
Tunjangan Hari Raya	115.441.500	110.760.000
Makan	153.715.000	176.015.000
Pajak PPh Pasal 21	133.426.172	130.148.228
Tunjangan Lain- lain	40.385.330	60.018.911
Pesangon/Insentif	106.628.706	219.693.050
Jamsostek	89.881.039	78.965.681
Jumlah	2.719.247.390	2.605.933.795

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan Dinas Non PU/Debitur - Tiket	23.580.621	3.793.320
Beban Perjalanan Dinas Non PU/Debitur - Akomodasi	49.047.620	43.538.900
Jumlah	72.628.241	47.332.220
	2024	2023
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung	57.499.992	57.499.992
Jumlah	57.499.992	57.499.992
	2024	2023
Beban Pengembangan SDM		
Beban Pendidikan dan Pelatihan Dalam Negeri	692.000	2.391.839
Jumlah	692.000	2.391.839
	2024	2023
Beban Imbalan Pascakerja		
Beban Imbalan Pascakerja	220.627.234	192.726.438
Jumlah	220.627.234	192.726.438
	2024	2023
Beban Umum dan Administrasi		
<u>Beban Administrasi</u>		
Beban Alat - Alat Tulis Kantor	10.207.000	11.817.500
Beban Pembinaan Korps	18.357.100	9.843.400
Beban Cetak dan Fotocopy	26.765.500	7.775.100
Beban Kantin	22.583.200	28.770.350
Listrik	72.168.752	67.427.631
Air	5.626.500	5.753.800
Beban Administrasi & Kantor Lain-Lain	1.222.000	4.671.600
<u>Biaya Perjamuan & Representasi</u>		
Perjamuan dengan Non PU/Debitur	18.052.700	3.551.600
Sumbangan	14.748.500	12.496.000
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	36.003.698	95.458.600
Rapat Dekom	-	7.692.700
<u>Beban Komunikasi</u>		
Telepon	25.139.134	32.625.358
Surat Menyurat	1.045.100	1.980.500
<u>Beban Surat Kabar, Iklan Dan Promosi</u>		
Surat Kabar	1.800.000	1.650.000
<u>Beban Pembinaan Korps</u>		
Hut Perusahaan	26.763.450	48.628.650
Seragam	28.975.000	50.877.500
Canang & Banten	10.245.000	10.305.000
Jumlah	319.702.634	401.325.289

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)
Jumlah (Lanjutan)

	319.702.634	401.325.289
	2024	2023
<u>Beban Keanggotaan</u>		
Iuran Lainnya	3.500.000	1.000.000
Anggota Amvesindo	-	2.500.000
Iuran OJK	11.684.113	13.910.242
<u>Beban Pajak</u>		
Pajak Bumi dan Bangunan	2.104.700	2.799.100
Pajak Penghasilan Pasal 23	276.000	107.468
Pajak PPh Pasal 25/29 Badan	-	-
PPh Pasal 4 Ayat 2	-	-
Biaya Pajak Lainnya	-	9.886.918
<u>Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan</u>		
Bangunan	550.000	100.000
Kendaraan	20.204.100	20.441.447
Peralatan Kantor dan Inventaris	9.599.900	10.412.200
Iuran Keamanan	3.680.000	2.645.000
<u>Beban Asuransi</u>		
Kendaraan	33.882.976	36.630.116
Asuransi Lainnya	4.283.334	-
Jumlah	409.467.757	501.757.780
	2024	2023
Beban Profesional		
Notaris	35.823.987	21.051.000
Manajemen Fee (PT BAV)	170.751.432	136.796.944
Akuntan	16.650.000	33.150.000
Jumlah	223.225.419	190.997.944
	2024	2023
Beban Pembinaan Debitur		
Beban Perjalanan Dinas PU/Debitur -Tiket	6.847.200	2.842.000
Beban Perjalanan Dinas PU/Debitur - Akomodasi	44.545.120	72.457.050
Jumlah	51.392.320	75.299.050
	2024	2023
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Bangunan	45.096.788	41.673.708
Beban Penyusutan Kendaraan	70.495.859	87.881.256
Beban Penyusutan Peralatan Ktr/Inventaris	17.334.118	21.992.568
Jumlah	132.926.765	151.547.532

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Bunga Deposito-Dana Sendiri	56.329.546	68.342.259
Jasa Giro	8.985.748	5.353.985
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	141.499.999
Pendapatan Lain-lain	-	48.413.160
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	8.479.033	10.736.695
Jumlah	73.794.327	274.346.098

23. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kliring/Transfer	-	548.200
Buku Cheque	-	1.960.000
Materai	-	2.125.800
Administrasi Bank	8.000.900	2.659.496
Biaya Lain-Lain	-	870.845
Jumlah	8.000.900	8.164.341

24. IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah mengiur manfaat pensiun pegawai kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan skema iuran pasti. Perusahaan turut melakukan perhitungan imbalan kerja dengan beberapa asumsi sebagaimana yang digunakan dalam teknik aktuarial. Perusahaan mengasumsikan terdapat kenaikan gaji sebesar 2%.

Berikut merupakan total saldo iuran DPLK beserta saldo pengembangan yang diperoleh:

Total Iuran DPLK BNI Per 31 Desember 2024	Total Saldo Pengembangan Per 31 Desember 2024	Saldo Akhir DPLK BNI Per 31 Desember 2024
126.702.103	2.251.033	128.953.136

Perusahaan juga telah menghitung proyeksi kewajiban imbalan pascakerja periode 01 Januari 2024 - 31 Desember 2024 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto Izin Aktuaris Act - 1.19.00147, dengan Laporan Nomor 678-A/PSAK/KKA-AS/IV/2024 dengan total proyeksi imbalan pascakerja yang dibentuk yaitu sebesar Rp126.602.089. Perhitungan tersebut menunjukkan kesesuaian dengan jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

25. RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan PT Bali Development Fund Ventura per 31 Desember 2024 yaitu sebagai berikut :

No	Rasio	2024	2023
1	Gearing Ratio (kali)	0,38	0,37
2	Rasio Nilai Investasi, Penyertaan, dan/atau Nilai Piutang (Outstanding Principal) terhadap Total Aset (Investment and Financing to Asset Ratio) (%)	79,35%	87,53%
3	Rasio Nilai Investasi, Penyertaan, dan/atau Nilai Piutang Neto Terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	288,18%	321,47%
4	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	169,02%	168,11%
5	Ratio penempatan dana ventura pada pembiayaan usaha terhadap nilai aset bersih dana ventura	-	-
6	Ratio Kegiatan Usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	84,79%	79,18%

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

No	Rasio	2024	2023
7	Invesment Rate (Total)	17,07%	13,59%
8	Invesment Rate (Bunga)	18,35%	13,76%
9	Invesment Rate (Deposito)	2,58%	2,84%
10	Net Interest Margin	15,81%	12,49%
11	Overhead Cost	14,09%	11,34%
12	Profit Margin	0,45%	0,57%
13	NPIF Gross (%)	2,75%	6,54%
14	NPIF Netto (%)	2,40%	5,22%
15	ROE (%)	0,54%	0,89%
16	ROA (%)	0,41%	0,54%
17	BOPO (%)	98,10%	101,13%
18	Current Ratio (%)	113,10%	49,82%
19	Cash Ratio (%)	75,32%	25,85%
20	Tingkat Kesehatan Keuangan	Sehat	Sehat

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

27. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasikan untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 24 Januari 2025.